

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SD Negeri 7 Pemecutan
Kelas/semester	: VI/2
Tema	: 7 (Kepemimpinan)
Sub Tema	: 2 (Pemimpin Idolaku)
Muatan Terpadu	: PPKn dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan percaya diri.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mempresentasikan penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat dengan tepat dan teliti.

B. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan pegangan guru tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 7 Kepemimpinan 2018. Kemendibud
2. Buku panduan pegangan siswa tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema 7 Kepemimpinan 2018. Kemendibud

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Ketua kelas memimpin mengucapkan salam.
2. Perwakilan siswa (yang sudah disepakati bergilir tiap hari) mengajak siswa untuk berdoa.
3. Guru mengecek kehadiran siswa yang telah diabsensi oleh sekretaris.
4. Guru mengecek lingkungan kelas yang telah diceklist oleh ketua piket
5. Guru memberikan apersepsi.
“Kolaborasi, Komunikasi, Kepedulian dan tentunya Kepemimpinan yang baiklah yang mendukung kelas kita nyaman seperti saat ini.

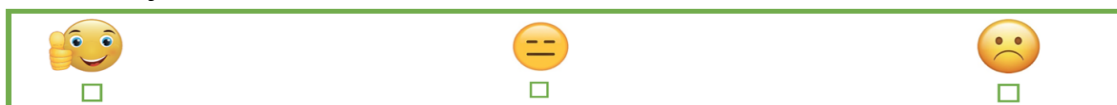
Kegiatan Inti

1. Guru menempelkan foto contoh keluarga inti.
2. Peserta didik mengamati gambar sejenak, kemudian diberikan pertanyaan “Apa yang kalian lihat dalam foto tersebut?”

3. Peserta didik kembali diberikan pertanyaan lanjutan, "Siapakah yang berperan sebagai pemimpin?"
4. Peserta didik kembali diberikan pertanyaan lanjutan, "Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang wajib dimiliki oleh pemimpin keluarga?"
5. Peserta didik berdiskusi kelompok mengenai penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga masing-masing (minimal 4 nilai). Kegiatan diskusi berdasar lembar kerja.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Salah satu peserta didik membaca cerita "Pamanku, Lurah Idola"
8. Masing-masing peserta didik menjawab (di buku tulis) pertanyaan yang dibaca guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
2. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
3. Peserta didik mengisi polling melalui google form "Bagaimana perasaan kalian setelah belajar hari ini?"



4. Guru memberikan asesmen formatif
 - a) Tuliskan 1 sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin!
 - b) Tuliskan 1 contoh nilai ketuhanan di lingkungan keluarga!
5. Guru memberikan tindak lanjut berupa "Berdiskusikan dengan keluarga tentang penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari."
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mempersilakan perwakilan siswa mengajak berdoa.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap

Teknik penilaian : Observasi

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kerjasama	Seluruh anggota bekerjasama dengan baik dalam kelompok.	Ada satu siswa yang tidak ikut bekerjasama dalam kelompok.	Ada dua siswa yang tidak ikut bekerjasama dalam kelompok.	Hanya satu siswa yang membuat tugas di kelompok.
Disiplin	Seluruh anggota kelompok disiplin dalam mengerjakan.	Ada satu siswa yang tidak disiplin saat kerja kelompok.	Ada dua siswa yang tidak disiplin saat kerja kelompok.	Seluruh anggota kelompok tidak disiplin saat kerja kelompok.

Hasil Tugas	Keseluruhan hasil diskusi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga sesuai.	Ada satu hasil diskusi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga sesuai.yang tidak sesuai.	Ada dua hasil diskusi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga sesuai.yang tidak sesuai.	Ada lebih dari dua hasil diskusi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga sesuai.yang tidak sesuai.
-------------	--	---	--	---

Penilaian = (skor perolehan: 12) x 100

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian: Penugasan

Penilaian Keterampilan Menyimak dan Mengungkapkan Pendapat sesuai cerita "Pamanku, Lurah Idola"

Aspek	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Kesesuaian jawaban 1 dengan cerita	Semua sesuai dengan cerita	Ada satu tidak sesuai dengan cerita	Ada dua tidak sesuai dengan cerita	Ada lebih dari dua tidak sesuai dengan cerita
Kesesuaian jawaban 2 dengan cerita	Semua sesuai dengan cerita	Ada satu tidak sesuai dengan cerita	Ada dua tidak sesuai dengan cerita	Ada lebih dari dua tidak sesuai dengan cerita
Tampilan	Tulisan jelas, rapi dan bersih.	Tulisan jelas tetapi kurang rapi dan bersih.	Tulisan kurang jelas.	Tulisan tidak bisa dibaca.

Penilaian = (skor perolehan: 12) x 100

Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian: Tes Tulis

Penilaian Pengetahuan Setelah Pembelajaran

1. Tuliskan 1 sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin! (skor 1)
2. Tuliskan 1 contoh nilai ketuhanan di lingkungan keluarga! (skor 1)

Penilaian = skor perolehan x 50

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 7 Pemecutan

Semarang, 21 Juli 2021
Guru Kelas VI

Luh Gde Sri Ujiani, S.Pd.
NIP. 196512061986062002

Putu Ayu Eka Arseni, S.Pd
NIP. 198705242003092003

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan:

- a) Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan percaya diri.
- b) Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mempresentasikan penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

Petunjuk:

1. Berdiskusilah dengan kelompok kalian mengenai penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan keluarga masing-masing (minimal 4 nilai).
2. Kalian diberikan keleluasaan untuk menambah gambar atau menggunakan pena berwarna atau yel dalam menampilkan saat persentasi di depan kelas.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Nomor absen :

Tujuan:

Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat dengan tepat dan teliti.

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan yang dibaca oleh guru pada buku tulismu!

Pertanyaan

1. Apa yang dapat kalian teladani dari cerita “Pamanku, Lurah Idola”?
2. Nilai kemanusiaan apakah yang diterapkan oleh Pak Lurah Badi?

MATERI

Dalam lingkungan sekolah, rumah dan negara kita membutuhkan seorang pemimpin yang baik. Setiap manusia merupakan seorang pemimpin bagi dirinya sendiri. Sebagai seorang pemimpin kita harus mengetahui ciri-ciri menjadi pemimpin yang baik. Ciri-ciri pemimpin yang baik seperti:

1. Jujur dan dapat dipercaya
2. Mampu bertanggungjawab
3. Memiliki sikap positif
4. Mempunyai target atau skala prioritas
5. Dapat berkomunikasi dengan baik, dll.

Di lingkungan rumah yang mejadi pemimpin adalah Ayah. Para anggota keluarga menjadi tanggungjawab ayah dan seorang ayah harus memiliki visi dan misi dalam kepemimpinannya di rumah. Di sekolah kepala sekolah menjadi seorang pemimpin. Sedangkan di lingkungan masyarakat Pak RT atau Lurah menjadi pemimpin untuk lingkungan yang menjadi wilayah binaannya.

Sebagai seorang pemimpin kita harus mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Nilai-nilai pancasila yang dapat kita amalkan sesuai dengan silanya adalah sebagai berikut:

1. Sila ke-1:

- Percaya serta Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan terhadap orang lain.
- Tidak bersikap rasis terhadap pemeluk agama yang berbeda keyakinan
- Menghormati antara pemeluk agama walaupun berbeda-beda.
- Menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama serta kepercayaan masing – masing.
- Bersikap toleransi antar umat beragama lain

2. Sila ke 2 :

- Mengakui persamaan derajat, hak, serta kewajiban antara sesama manusia.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- Berani dalam membela kebenaran serta keadilan.
- Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana.

Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.